

## PENGARUH PEMBERIAN BOTOL MINUM DENGAN STIKER BERKARAKTER PADA ANAK USIA PRASEKOLAH UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN CAIRAN PADA ANAK

Riamah<sup>1</sup>, Awaluddin<sup>2</sup>, Anita Syarifah<sup>3</sup> dan Khasmayusi<sup>4</sup>

1. STIKes Tengku Maharatu Jl.Soekarno Hatta no 98  
[riariamah@yahoo.com](mailto:riariamah@yahoo.com)
2. STIKes Tengku Maharatu Jl.Soekarno Hatta no 98  
[Awal101117301@gmail.com](mailto:Awal101117301@gmail.com)
3. STIKes Tengku Maharatu Jl.Soekarno Hatta no 98  
[anita\\_syarifah85@yahoo.co.id](mailto:anita_syarifah85@yahoo.co.id)
4. STIKes Tengku Maharatu Jl.Soekarno Hatta no 98  
[yusikhasma@gmail.com](mailto:yusikhasma@gmail.com)

### ABSTRACT

*Children are very susceptible to large fluid losses, this is because children are susceptible to diseases, such as fever and diarrhea. The aim of the study was to determine the effect of giving drinking bottles with character stickers to preschool-aged children to meet the needs of fluids in children. Research design with quasi-experimental. This research was conducted with a sample of 30 people, 15 people in the intervention group and 15 people in the control group. The intervention group was given drinking bottles with character stickers while the control group was not given. The measurement tool is the amount of fluid intake every 24 hours in milliliters (ml). Data analysis using unpaired T test, obtained the amount of fluid intake after being given a drinking bottle with a post-test character sticker in the experimental group was 1290 ml, while the fluid intake in the control group was 896.67 ml. The results of the statistical test obtained a p value of 0.000. It can be concluded that there is a significant effect on the amount of fluid intake after being given a drink bottle with a sticker with a character between the experimental and control groups.*

**Keywords** : Drink Bottle With Character Sticker, Preschool Aged, Fluid Needs

### ABSTRAK

*Anak-anak sangat rentan kehilangan cairan yang besar, hal ini disebabkan karena anak-anak mudah terserang penyakit, misalnya demam dan diare. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Botol Minum Dengan Stiker Berkarakter Pada Anak Usia Prasekolah Untuk Pemenuhan Kebutuhan Cairan Pada Anak. Rancangan penelitian dengan quasi experimental. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 30 orang, kelompok intervensi 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang. Kelompok intervensi diberikan botol minum dengan stiker berkarakter sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan. Alat ukurnya adalah jumlah asupan cairan setiap 24 jam dengan satuan mililiter (ml). Analisa data menggunakan uji T tidak berpasangan, didapatkan jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter post test kelompok eksperimen adalah 1290 ml, sedangkan asupan cairan pada kelompok kontrol adalah 896,67 ml. Hasil uji statisik diperoleh p value 0,000. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter antara kelompok eksperimen dan kontrol.*

**Kata Kunci** : Botol Minum Dengan Stiker Berkarakter, Anak Usia Prasekolah,

*Kebutuhan Cairan*

## PENDAHULUAN

Anak-anak sangat rentan kehilangan cairan dan elektrolit yang besar, hal ini disebabkan pada masa anak-anak mudah sekali terserang penyakit, misalnya mengalami demam, dan diare sehingga dapat menyebabkan anak kehilangan cairan dan elektrolit (Nardina dkk, 2021). Dehidrasi adalah kehilangan cairan tubuh secara berlebihan disebabkan oleh asupan cairan yang tidak memenuhi kebutuhan tubuh dikarenakan terbuangnya cairan lebih banyak dari pada cairan yang masuk (Buanasita et al, 2015). Konsumsi cairan dalam tubuh yang tidak tercukupi dapat mempengaruhi kebugaran, penurunan konsentrasi, kelelahan dan status hidrasi (Ramdhan & Rismayanthi, 2016).

Cairan merupakan komponen yang penting karena status hidrasi yang cukup bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan. Kebutuhan cairan berbeda berdasarkan usia, jenis kelamin, massa otot, dan lemak tubuh. Diperkirakan, bayi usia 0-6 bulan memerlukan cairan 700 mL/hari, bayi 7-12 bulan memerlukan cairan 800 mL/hari, anak 1-3 tahun memerlukan 1300 mL/hari, anak 4-8 tahun memerlukan 1700 mL/hari, anak 9-13 tahun memerlukan 2400 mL/hari pada laki-laki dan 2100 mL/hari pada perempuan, anak 14-18 tahun memerlukan 3300 mL/hari (laki-laki) dan 2300 mL/hari untuk perempuan. Cairan ini dapat berasal dari makanan maupun minuman. Cairan dari minuman dapat berasal dari air putih, susu, atau jus buah (IDAI, 2016).

Anak prasekolah adalah anak dengan usia 3-6 tahun. Anak-anak pada usia ini dapat diajari menulis, membaca, dan belajar mengetik. Usia prasekolah merupakan kehidupan tahun-tahun awal yang kreatif dan produktif bagi anak-anak. Menurut penelitian Winarsih, Fatmawati, & Hartini (2021), menunjukkan bahwa konsumsi air minum sebagian besar belum memenuhi jumlah anjuran harian. Hal tersebut kemungkinan disebabkan anak terlalu sibuk dengan aktivitasnya sehingga mengabaikan untuk minum (Bakri, 2019).

Pemenuhan cairan tubuh dipengaruhi oleh pengetahuan anak dan orang tua tentang asupan cairan. Orang tua sebaiknya memperhatikan asupan cairan anak dan membiasakan anak untuk minum minuman yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan cairan tubuh harian. Selain itu, ada salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan motivasi anak untuk meningkatkan frekuensi anak minum air putih, salah satunya dengan menggunakan media yang menarik bagi anak. Media tersebut dapat berupa botol minum yang diberikan stiker berkarakter sesuai dengan tokoh-tokoh kartun yang digemari oleh anak (Ludmir, 2012).

Menurut penelitian Purwanti & Triyadi (2022), analisis semiotika karakter doraemon pada kemasan botol air minum cleo hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa kemasan yang dibuat dalam bentuk 3 dimensi dengan karakter Doraemon yang didesain sesuai dengan karakternya juga ditambahkan karakter lain yang ada di cerita Doraemon seperti nobita, giant, suneo dan sizuka. Kemasan tersebut

didesain dengan warna-warna ceria dan tulisan yang mudah dibaca terutama untuk anak-anak, sehingga hal ini merupakan salah satu bentuk promosi agar anak-anak dapat meningkatkan asupan cairan dibandingkan botol minum biasa.

Berdasarkan data studi pendahuluan melalui pengamatan pada anak-anak dan wawancara kepada guru serta ibu-ibu yang mempunyai anak prasekolah di TK Al Izhar School didapatkan bahwa sebanyak 7 dari 10 anak hanya menghabiskan setengah air dari botol air minum yakni sekitar 200-250 cc, 3 anak lainnya menghabiskan seluruh air dari botol air minum yakni sekitar 400-500 cc. Berdasarkan latar belakang diatas maka Peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Botol Minum Dengan Stiker Berkarakter Pada Anak Usia Prasekolah Untuk Pemenuhan Kebutuhan Cairan Pada Anak?”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasi experimental*, dengan desain atau rancangan *pretest posttest with control group design* atau *pretest posttest* kelompok kontrol. Desain penelitian penelitian ini dibagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (kelompok intervensi) diberikan botol minum dengan stiker berkarakter, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan apa-apa.

No	Karakteristik	f	%
1	Umur		
	a. 4 tahun	5	16,7
	b. 5 tahun	25	83,3

Desain ini akan menguji perlakuan terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan keadaan variable dependen pada kelompok eksperimen sesudah dikenai perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Nursalam, 2013).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022, dan dilaksanakan di TK Al Izhar School. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 orang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang, dimana 15 orang merupakan kelompok eksperimen dan 15 orang lagi merupakan kelompok kontrol. Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan botol air minum dengan stiker berkarakter dan lembar observasi untuk frekuensi minum air putih.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil pengukuran yang dilakukan terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, dan riwayat penyakit infeksi yang pernah dialami, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

	c. 6 tahun	0	0
	Total	30	100
2	Jenis Kelamin		

	a. Laki-laki	12	40,0
	b. Perempuan	18	60,0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
3	<b>Berat Badan</b>		
	a. 19 kg	4	13,3
	b. 20 kg	7	23,3
	c. 21 kg	8	26,7
	d. 22 kg	4	13,3
	e. 23 kg	6	20,0
	f. 25 kg	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
4	<b>Tinggi Badan</b>		
	a. 99 cm	1	3,3
	b. 100 cm	1	3,3
	c. 102 cm	2	6,7
	d. 103 cm	1	3,3
	e. 105 cm	3	10,0
	f. 106 cm	1	3,3
	g. 108 cm	2	6,7
	h. 109 cm	2	6,7
	i. 110 cm	8	26,7
	j. 112 cm	1	3,3
	k. 113 cm	1	3,3
	l. 115 cm	4	13,3
	m. 116 cm	1	3,3
	n. 118 cm	1	3,3
	o. 120 cm	1	3,3
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
5	<b>Riwayat Penyakit</b>		
	Infeksi	11	36,7
	a. Diare	19	63,3
	b. Demam		
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas karakteristik berdasarkan umur responden pada kelompok eksperimen dan kontrol berada pada rentang umur 5 tahun yaitu sebanyak 25 orang (83,3%), dan berdasarkan jenis kelamin responden perempuan lebih banyak yaitu 18 orang (60,0%), mayoritas berat badan responden yaitu 21 kg sebanyak 8 orang (26,7%), mayoritas tinggi badan

responden yaitu 110 cm sebanyak 8 orang (26,7%), dan mayoritas riwayat penyakit infeksi yang pernah diderita anak yaitu demam sebanyak 19 orang (36,7%) serta diare sebanyak 11 orang (36,7%).

Tabel 2. Perbedaan rata-rata jumlah asupan cairan sesudah intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	P value	Mean	SD
Eksperimen	0,000	1290,00	140,408
Kontrol	0,000	896,67	154,072

Hasil penelitian pada tabel diatas, dari hasil uji statistik T tidak berpasangan didapatkan nilai rata-rata jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter post test kelompok eksperimen adalah 1290,00 dengan standar deviasi (SD) 140,408, sedangkan nilai rata-rata jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter kelompok kontrol adalah 896,67 dengan standar deviasi (SD) 154,072. Hasil uji statistik diperoleh *p value* 0,000 ( $p < \alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan nilai rata-rata jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa pemberian botol minum dengan stiker berkarakter untuk pemenuhan kebutuhan cairan pada anak usia prasekolah dengan nilai  $p$  value 0,000 ( $p$  value < 0,05). Adanya pengaruh ini, karena didapatkan nilai rata-rata jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter post test kelompok eksperimen adalah 1290 ml dengan standar deviasi (SD) 140,408, sedangkan nilai rata-rata jumlah asupan cairan tanpa diberikan botol minum dengan stiker berkarakter kelompok kontrol adalah 896,67 ml dengan standar deviasi (SD) 154,072. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan nilai rata-rata jumlah asupan cairan sesudah diberikan botol minum dengan stiker berkarakter antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Purwanti & Triyadi (2022), analisis semiotika karakter doraemon pada kemasan botol air minum cleo hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa kemasan yang dibuat dalam bentuk 3 dimensi dengan karakter Doraemon yang didesain sesuai dengan karakternya juga ditambahkan karakter lain yang ada di cerita Doraemon seperti nobita, giant, suneo dan sizuka. Kemasan tersebut didesain dengan warna-warna ceria dan tulisan yang mudah dibaca terutama untuk anak-anak, sehingga hal ini merupakan salah satu bentuk promosi agar anak-anak dapat meningkatkan asupan cairan dibandingkan botol minum biasa.

Selain itu, hasil jumlah asupan cairan pada penelitian ini, sejalan dengan penelitian Prawitasari, dkk (2020), rerata asupan minum pada anak berusia 36-72 bulan di Indonesia berkisar 1133,1 (850-2991,4) mL/hari. Menurut Wong (2016), kecukupan asupan cairan pada anak usia 1-3 tahun yakni sekitar 900-1300 ml, sedangkan pada anak 4-8 tahun sekitar 1200-1700. Menurut IDAI (2016), anak 1-3 tahun memerlukan 1300 mL/hari, anak 4-8 tahun memerlukan 1700 mL/hari. Jumlah ini sedikit lebih rendah dari jumlah yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (AKG Indonesia) untuk anak usia 1-3 tahun, yaitu 1150 ml dan anak usia 4-6 tahun sebesar 1450 ml. Namun, perlu diingat bahwa total asupan minum yang dicatat tidak memperhitungkan 20% cairan yang berasal atau terkandung dalam makanan. Jumlah 1133 ml untuk anak usia 3-6 tahun yang menjadi subjek penelitian ini masih dalam batas yang direkomendasikan.

Menurut peneliti, promosi minum air di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara, pertama dapat diawali dengan melakukan edukasi kepada para anak dan orang tua di sekolah tentang pentingnya minum air dengan jumlah serta jenis air yang baik sesuai rekomendasi. Kedua, anak dapat diwajibkan untuk membawa minuman sendiri atau pihak sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menyediakan dispenser minum agar anak tidak perlu membeli minuman di sekolah. Ketiga, pemberian botol minum dengan

stiker berkarakter dapat meningkatkan jumlah asupan cairan dikarenakan berbagai macam faktor, baik dari segi umur, jenis kelamin, serta pertumbuhan dan perkembangan anak dan juga pola asuh yang diberikan oleh orang tua.

## KESIMPULAN

Berdasarkan jumlah asupan cairan anak sesudah diberikannya botol minum dengan stiker berkarakter pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, didapatkan hasil nilai  $p$  value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian botol minum dengan stiker berkarakter pada anak usia prasekolah untuk pemenuhan kebutuhan cairan pada anak.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang kebutuhan cairan pada anak

## DAFTAR PUSTAKA

Buanasita et al. (2015). *Perbedaan Tingkat Konsumsi Energi, Lemak, Cairan, dan Status Hidrasi Mahasiswa Obesitas dan Non Obesitas*. Diakses pada 06 Oktober 2022 diperoleh dari [https://www.researchgate.net/publication/314488250\\_Perbedaan\\_Tingkat\\_Konsumsi\\_Energi\\_Lemak\\_Cairan\\_dan\\_Status\\_Hidrasi\\_Mahasiswa\\_Obesitas\\_dan\\_Non\\_Obesitas/link/5c4](https://www.researchgate.net/publication/314488250_Perbedaan_Tingkat_Konsumsi_Energi_Lemak_Cairan_dan_Status_Hidrasi_Mahasiswa_Obesitas_dan_Non_Obesitas/link/5c4)

4c4c7299bf12be3d733f7/download.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). *Kebutuhan Air Pada Anak*. Diperoleh pada 7 November 2022 dari

<https://www.idai.or.id/artikel/seputarkesehatananak/kebutuhanairpadaanak#:~:text=Diperkirakan%2C%20bayi%20usia%200%20%E2%80%93%206,perempuan%3B%20anak%2014%20%E2%80%93%2018%20tahun>

Ludmir. (2012). *Diagnosis keperawatan: definisi & klasifikasi 2015-2017*. Jakarta: EGC.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika

Prawitasari, dkk. (2020). *Profil Asupan Minum pada Anak Prasekolah di Daerah Urban dan Rural di Indonesia dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Diakses pada 01 Januari 2023 diperoleh dari <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/1904>

Purwanti & Triyadi. (2022). *Analisis Semiotika Karakter Doraemon Pada Kemasan Botol Air Minum Cleo*. . Diakses pada 06 Oktober 2022 diperoleh dari [file:///C:/Users/user/Downloads/2022\\_Jurnal\\_Penelitian\\_SemioticAnalysisofDoraemonCharacteronCleosDrinkingWaterBottles.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/2022_Jurnal_Penelitian_SemioticAnalysisofDoraemonCharacteronCleosDrinkingWaterBottles.pdf)

Ramdhan & Rismayanthi. (2016). *Hubungan Antara Status Hidrasi Serta Konsumsi*

*Cairan Pada Atlet Bola Basket.* Diakses pada 06 Oktober 2022 diperoleh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/article/view/10068/8655>.

Wong. (2018). *Buku ajar keperawatan pediatrik.* Jakarta: EGC